

Peran Orang Tua bagi Mahasiswa Psikologi ULM 2023: Perspektif Agama dan Psikologi

Michelle Amanda Lim

Universitas Lambung Mangkurat

Salsabila Humaira

Universitas Lambung Mangkurat

Virla Faisha Andinni. T

Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi penulis: dkmandaa03@gmail.com

faishavirla@gmail.com

2310914320026@mhs.ulm.ac.id

***Abstract.** The role of parents for students has great relevance from a religious and psychological perspective. In a religious context, parents are considered as figures who have moral and spiritual responsibility in guiding and directing their children during their education, as well as being important pillars in shaping the character and morals of students. From a religious perspective, the role of parents also includes inspiring students to live meaningful lives, achieve success, and make positive contributions to society. In psychology, the role of parents has a major impact on the emotional and psychological development of students. The quality of the relationship between parents and children also has an impact on students' mental well-being. Parents who support and understand their children can help them overcome academic stress and develop independence. On the other hand, excessive pressure or high expectations from parents can potentially cause conflict and psychological pressure on students.*

***Keywords:** Parents, Student, Religion, and Psychology*

Abstrak. Peran orang tua bagi mahasiswa memiliki relevansi yang besar dalam perspektif agama dan psikologi. Dalam konteks agama, orang tua dianggap sebagai figur yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka selama pendidikan, juga sebagai pilar penting dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa. Dalam pandangan agama, peran orang tua juga mencakup menginspirasi mahasiswa untuk menjalani hidup yang bermakna, mencapai kesuksesan, dan memberikan kontribusi positif untuk masyarakat. Dalam psikologi, peran orang tua memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan emosional dan psikologis mahasiswa. Kualitas hubungan antara orang tua dan anak juga berdampak pada kesejahteraan mental mahasiswa. Orang tua yang mendukung dan memahami anak-anak mereka dapat membantu mengatasi stres akademik dan mengembangkan kemandirian. Di

sisi lain, tekanan atau harapan yang berlebihan dari orang tua dapat berpotensi menyebabkan konflik dan tekanan psikologis pada mahasiswa.

Kata kunci: Orang Tua, Mahasiswa, Agama, dan Psikologi

LATAR BELAKANG

Peran Orang Tua bagi mahasiswa adalah hal yang sangat penting dan pastinya sangat berpengaruh untuk proses pembelajaran seorang mahasiswa khususnya dalam perspektif agama dan psikologi, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua pastinya memiliki makna yang besar bagi seorang mahasiswa. Hal ini juga mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mahasiswa saat menjalani kuliah. Dari perspektif agama, sering diajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan kerendahan hati. Orang tua diharapkan untuk menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai ini kepada anak-anak mereka dan memberikan teladan dalam praktek di kehidupan. Orang tua juga dianggap sebagai pemimpin keluarga yang harus membimbing anak-anak mereka menuju pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan, moralitas, dan tujuan hidup. Dari perspektif psikologi, peran orang tua dalam perkembangan anak telah menjadi fokus utama sehingga ditekankan dalam Teori perkembangan bahwa pentingnya hubungan anak dengan orang tua dalam membentuk pola perilaku dan emosional mereka. Orang tua yang memberikan dukungan, cinta, dan perhatian yang konsisten dapat membantu anak dalam mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan mengatasi stres. Namun, tekanan atau harapan berlebihan dari orang tua terhadap prestasi akademik anak dapat membawa dampak negatif, seperti kecemasan, depresi, dan konflik dalam hubungan keluarga. Dengan latar belakang ini, peran orang tua bagi mahasiswa dalam perspektif agama dan psikologi menjadi penting dalam membentuk karakter, moralitas, serta perkembangan pribadi anak. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak memiliki dampak jangka panjang pada kehidupan dan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman tentang peran orang tua dalam kedua perspektif ini sangat relevan dalam konteks perkembangan pribadi mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Peran orang tua sangat kompleks dan penting dalam membentuk perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak-anak. Melalui dukungan, cinta, bimbingan, dan pendidikan yang tepat, orang tua membantu anak-anak menjadi individu yang seimbang dan berkompeten dalam kehidupan.

Menurut John Bowlby, orang tua yang menciptakan ikatan yang aman dengan anak-anaknya dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri, mandiri, dan lebih mampu menjalani kehidupan kampus. Dengan adanya dukungan emosional dan dukungan sosial dari orang tua serta memberi kesempatan kepada anaknya untuk mengambil keputusan mereka sendiri dapat mengembangkan keterampilan mengambil keputusan. Dukungan emosional orang tua dapat membantuk anak untuk mengatasi stres, kecemasan, tekanan akademik dan memberikan komunikasi yang terbuka antara orang tua dengan anaknya dalam memahami perasaan, tujuan, dan ekspektasi satu sama lain.

Dalam Islam, peranan orang tua bagi mahasiswa memiliki makna yang mendalam. Orang tua memberikan dukungan, bimbingan, dan nilai-nilai yang kuat kepada anak-anak mereka dalam semangat Islam. Peranan ini membantu mahasiswa berkembang menjadi individu yang lebih baik secara spiritual, moral, dan akademik. Orang harus membimbing anak-anak dalam memahami nilai-nilai moral dan etika Islam yang mencakup kejujuran, kebaikan, keadilan, dan kasih sayang. Mereka harus menjadi teladan dalam perilaku moral. Islam memerintahkan mendukung anak-anak mereka untuk mencari ilmu pengetahuan, mengejar keunggulan akademik, dan menyadari bahwa ilmu pengetahuan adalah bagian dari penjelajahan ciptaan Allah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui seberapa besar peran orang tua bagi mahasiswa ULM Program Studi Psikologi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru prodi Psikologi tahun 2023. Kuesioner ini dibentuk dengan berfokus pada keterlibatan orang tua, dukungan emosional, pengaruh teori psikologi dan keyakinan agama.

Kuesioner terdiri dari dua bagian yang di mana bagian pertama berisi tentang informasi identitas responden seperti nama, usia, agama, dan asal instansi. Dan bagian kedua berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan hal yang diteliti..

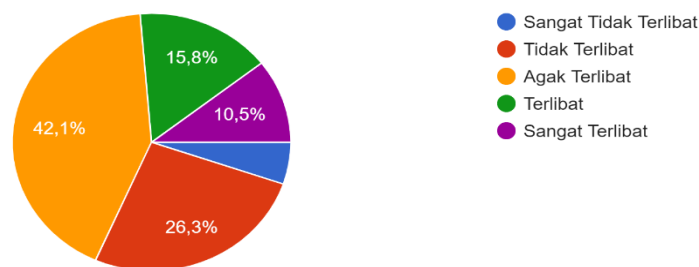
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggambarkan peranan orang tua dalam kehidupan mahasiswa dari perspektif agama dan psikologi:

1. Keterlibatan Orang Tua

Sejauh mana kamu merasa orang tua Anda terlibat dalam pemilihan jurusan Psikologi Anda di ULM?

19 jawaban



Gambar 1.1 Diagram Terlibatan Orang Tua

Hasil survei menunjukkan bahwa banyak persepsi dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa terkait dengan keterlibatan orang tua dalam proses tersebut.

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa orang tua mereka terlibat dalam keputusan mereka tentang jurusan mereka. Sebanyak 42% dari mereka yang menjawab mengatakan bahwa orang tua mereka memiliki peranan yang cukup terlibat dan memberikan masukan dan saran serta memberikan mereka ruang untuk mengambil keputusan sendiri.

Keterlibatan positif dengan orang tua biasanya berdampak positif pada perkembangan anak-anak, termasuk prestasi akademik yang lebih baik, kesejahteraan emosional yang lebih baik, dan hubungan sosial yang lebih kuat. Ini juga menciptakan ikatan yang kuat antara orang tua dan anak-anak mereka. Keterlibatan orang tua adalah faktor penting dalam membentuk pengalaman dan kesuksesan anak-anak mereka.

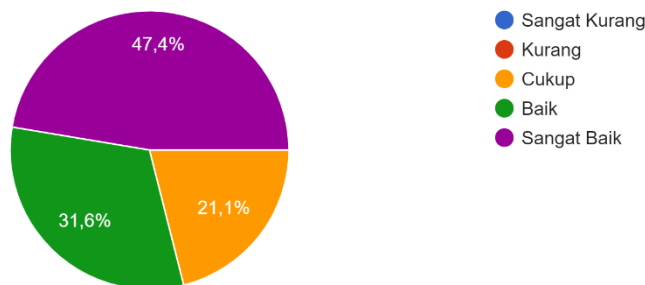
Menurut Islam, peran orang tua sangat penting dalam membentuk perkembangan sosial, moral, dan spiritual anak-anak. Dalam agama Islam, orang

tua memiliki tanggung jawab pertama untuk membimbing anak-anak mereka ke jalan yang benar. Salah satu tanggung jawab suci orang tua dalam Islam adalah mengarahkan anak-anak mereka menuju Allah SWT. Tugas ini sangat sulit dan berdampak besar pada perkembangan dan kesehatan anak-anak mereka dalam keyakinan Islam.

2. Dukungan Emosional

Bagaimana kamu menilai dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua kamu selama kamu menjalani studi di Psikologi?

19 jawaban



Gambar 1.2 Diagram Dukungan Emosional

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa orang tua mereka memberikan dukungan emosional yang penting selama mereka menjalani studi di Psikologi. Sebanyak 47,4% dari responden menjawab bahwa mereka dapat berbicara terbuka dengan orang tua tentang tekanan akademik dan masalah emosional mereka.

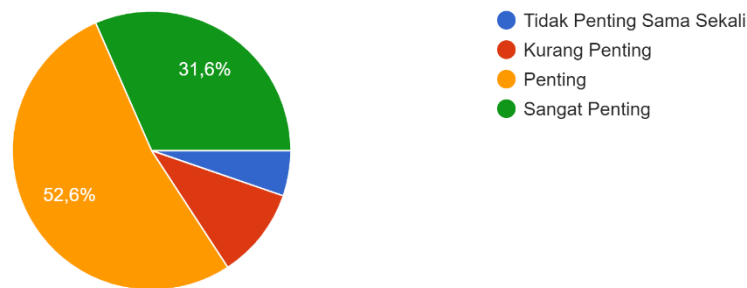
Dalam Islam, dukungan emosional orang tua dianggap sangat penting untuk membimbing perkembangan spiritual dan psikologis anak-anak. Menurut ajaran Islam, orang tua harus menunjukkan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional yang kuat kepada anak-anak mereka. Ini adalah bagian penting dari pembentukan identitas, nilai-nilai, dan kesejahteraan anak-anak. Jika orang tua terus memberikan dukungan emosional kepada anak-anak mereka, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, memiliki harga diri yang positif, dan mampu membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Dukungan emosional yang konsisten dari orang tua juga dapat membantu mereka mengatasi stres dan masalah yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan mereka.

3. Keyakinan Agama Memengaruhi Pemilihan Jurusan

Pilihan jurusan kuliah dalam keyakinan agama Islam dapat dipengaruhi oleh pertimbangan khusus yang dipengaruhi oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Yang paling penting adalah bahwa jurusan yang dipilih harus sesuai dengan nilai-nilai dan keyakinan agama individu dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan umat. Islam adalah panduan lengkap untuk kehidupan, dan orang-orang yang menganutnya diharapkan untuk mengikuti nilai-nilai agama ini dalam setiap aspek kehidupan mereka, bahkan saat mereka membuat keputusan.

Seberapa penting keyakinan agama kamu dalam mempengaruhi pemilihan jurusan Psikologi?

19 jawaban

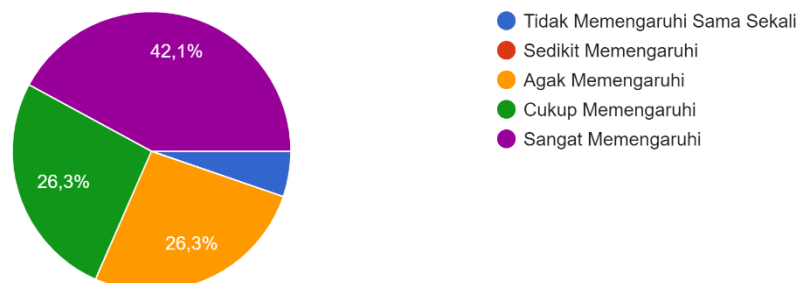


Gambar 1.3 Diagram Keyakinan agama mempengaruhi pemilihan jurusan

4. Keyakinan Agama Memengaruhi Pandangan Tentang Peran Orang Tua

Bagaimana keyakinan agama kamu memengaruhi pandangan kamu tentang peran orang tua dalam pendidikan kamu?

19 jawaban



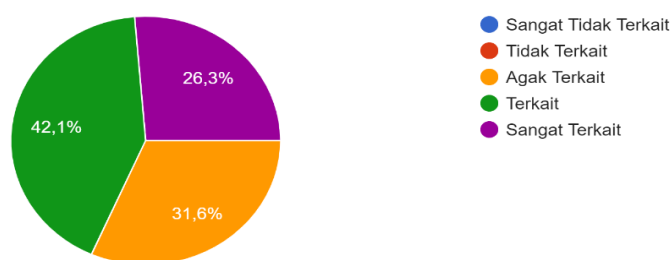
Gambar 1.4 Diagram Keyakinan Agama Memengaruhi Peran Orang Tua

Keyakinan agama seseorang dapat sangat mempengaruhi cara mereka memahami dan menghayati peran orang tua mereka dalam kehidupan mereka. Agama seringkali berfungsi sebagai kerangka etika dan moral yang membentuk cara seseorang memahami dan menghayati peran orang tua mereka dalam keluarga mereka. 42,1% responden setuju bahwa pandangan tentang peran orang tua dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh keyakinan agama mereka. Ini termasuk nilai-nilai keluarga, pendidikan agama, tanggung jawab moral, doa bersama, dan pandangan akhirat.

5. Peran orang tua, keyakinan agama, dan pengetahuan psikologi saling terkait dalam pengambilan keputusan pendidikan

Apakah kamu merasa bahwa peran orang tua, keyakinan agama, dan pengetahuan psikologi saling terkait dalam pengambilan keputusan pendidikan kamu?

19 jawaban



Gambar 1.5 Diagram peran orang tua, keyakinan agama, dan pengetahuan psikologi saling terkait dalam pengambilan keputusan pendidikan

42% responden setuju bahwa peran orang tua, keyakinan agama, dan pengetahuan psikologi sangat terkait dengan membuat keputusan tentang anak-anak. Peran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anak-anak sangat penting untuk perkembangan mereka. Ini termasuk membuat keputusan sehari-hari yang berdampak pada kesehatan anak. Keyakinan agama seseorang dapat memengaruhi pilihan mereka tentang mendidik dan membimbing anak-anak. Keyakinan ini dapat memengaruhi pilihan mereka tentang pendidikan agama anak-anak, nilai-nilai moral yang mereka tanamkan, dan pemahaman mereka tentang tujuan hidup yang sesuai dengan ajaran agama mereka.

Orang tua sering mempertimbangkan pengetahuan psikologi anak dan keyakinan agama mereka saat membuat keputusan tentang anak mereka. Mereka

harus memastikan bahwa keputusan mereka sesuai dengan prinsip moral dan etika mereka dan mendukung perkembangan anak yang positif. Orang tua dapat menggunakan pengetahuan psikologi anak mereka untuk membantu anak mereka membuat keputusan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam perspektif agama dan psikologi, peran orang tua bagi mahasiswa memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan dan pengalaman pendidikan mereka. Dari perspektif agama, orang tua dianggap sebagai pemimpin moral dan spiritual yang membimbing anak-anak mereka menuju kehidupan yang bermakna, moral yang baik, dan kesuksesan akademik. Dukungan emosional dan moral yang mereka berikan dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik dan mengembangkan identitas yang kuat.

Dalam pandangan psikologi, hubungan antara orang tua dan anak memainkan peran kunci dalam perkembangan emosional dan psikologis mahasiswa. Dukungan emosional yang konsisten dari orang tua dapat membantu mahasiswa mengatasi stres dan tekanan akademik, sementara tekanan atau harapan berlebihan dapat menyebabkan konflik dan tekanan psikologis.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keyakinan agama memengaruhi pemilihan jurusan dan pandangan tentang peran orang tua dalam keluarga. Agama seringkali berfungsi sebagai kerangka etika dan moral yang membentuk cara seseorang memahami dan menghayati peran orang tua mereka.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

- **Peningkatan Kesadaran Orang Tua:** Orang tua perlu lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam pembentukan perkembangan anak-anak mereka dari perspektif agama dan psikologi. Mereka harus berusaha untuk memberikan dukungan emosional yang kuat dan mendukung anak-anak mereka dalam pengambilan keputusan pendidikan.
- **Pendidikan Agama:** Agama memainkan peran penting dalam kehidupan banyak mahasiswa. Oleh karena itu, pendidikan agama yang kuat dan pemahaman nilai-nilai agama dapat membantu orang tua memandu anak-anak mereka dengan lebih baik.
- **Konseling Psikologis:** Mahasiswa yang mengalami tekanan akademik atau masalah emosional perlu memiliki akses mudah ke layanan konseling psikologis.

Orang tua juga harus mendukung anak-anak mereka untuk mencari bantuan ketika diperlukan.

- Komunikasi Terbuka: Penting bagi orang tua dan anak-anak mereka untuk menjaga komunikasi yang terbuka. Ini memungkinkan mereka untuk berbicara tentang masalah, harapan, dan kebutuhan mereka dengan jujur dan saling memahami.
- Penyelarasan Nilai Agama dan Pendidikan: Orang tua dapat membantu anak-anak mereka memilih jurusan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka dengan memastikan bahwa pendidikan mereka mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam keyakinan agama.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran orang tua dalam perspektif agama dan psikologi, kita dapat membantu mahasiswa tumbuh menjadi individu yang seimbang, berkompeten, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat, serta mengatasi tantangan akademik dan emosional dengan lebih baik. Dengan dukungan orang tua yang tepat, mahasiswa dapat mencapai kesuksesan akademik dan menjalani kehidupan yang bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, penulis ingin dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan bimbingan selama penelitian ini berlangsung. Penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan tanpa kontribusi mereka yang berharga.

penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua mahasiswa Program Studi Psikologi ULM tahun 2023 yang telah dengan sabar mengisi kuesioner dan berbagi pandangan mereka. Kontribusi mereka menjadi fondasi utama dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Izah, Nurul. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Pengasuhan Anak (Parental Engagement) Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam UII Angkatan 2016. [Tesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Sari Diana. (2017). Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa.
- Eliasa Eva Imania. (2011). Pentingnya Kelekatan Orangtua Dalam Internal Working Model Untuk pembentukan Karakter Anak (Kajian Berdasarkan Teori Kelekatan dari John Bowlby).

- Gianjar M. Hidayat. (2017). Keseimbangan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.
- Dewi Mutiara Sari. (2017). Proses Pembiasaan dan Peran Orang Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini.
- Yani Ahmad. (2013). Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orang Tua: Tjauan Psikologi Islam.
- Usman A. Samad. (2017). Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam perspektif islam.
- Jarbi Muktiali. (2021). Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.
- Zulfiana Andi. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Timur Makkasar.
- Masitha Karina Ayuni. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pola Asih Orang Tua, dan Dukungan Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Mahasiswa
- Fahimah Iim. (2019). Kewajiban orang tua terhadap anak dalam perspektif islam
- Laela Nur. (2016). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam